

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

1. Setelah dianalisis fasilitas fisik ruang kerja pengolahan sarang burung walet di perusahaan U.D Kemenangan kurang ergonomis. Dimana permasalahan fasilitas fisiknya yaitu :
 - Untuk kursi kerja operator aktual yang digunakan, secara antropometri sudah ergonomis, tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa kenyamanan kerja tetap harus diperhatikan, Sehingga untuk kursi kerja operator diusulkan penggantian kursi dengan kursi yang lebih nyaman digunakannya.
 - Meja kerja yang digunakan sekarang jika dilihat dari sudut pandang antropometri kurang ergonomis. Meja kerja aktual ini terlalu tinggi, sehingga tidak nyaman digunakannya.
 - Lemari pengering aktual yang digunakan, untuk dimensi tinggi lemari sudah cukup ergonomis, tetapi penulis menilai dari sudut pandang kegunaan lemari tersebut yang fungsinya sebagai pengering, sehingga lemari tersebut kurang memiliki nilai fungsinya.

2. Setelah dianalisis lingkungan fisik dari ruangan kerja pengolahan sarang burung walet untuk aspek pencahayaan dan temperatur juga terdapat masalah, yaitu :
 - Untuk masalah pencahayaan, pencahayaan ruangan kerja masih kurang karena tingkat intensitas cahaya yang dibutuhkan untuk pekerjaan pencucian sarang burung walet ini cukup tinggi dan

dibutuhkan konsentrasi mata. Dalam hal ini pencahayaan yang cukup sangat dibutuhkan untuk membantu kerja mata.

- Untuk masalah temperatur ruangan kerja pengolahan sarang burung walet ini sudah cukup baik karena ruangan kerja pengolahan sarang burung walet ini menggunakan pendingin ruangan AC, sehingga temperatur ruangan kerja ini dapat diatur sesuai kebutuhan.

3. Usulan fasilitas fisik di ruang kerja pengolahan sarang burung walet sehingga lebih ergonomis dan nyaman adalah sebagai berikut :

- Meja kerja hanya digunakan untuk 2 orang, sehingga operator yang bekerja tidak sempit.
- Meja kerja dilengkapi dengan laci pengering sebagai tempat penyimpanan sementara sarang burung walet yang sudah diproses.
- Meja kerja dipasang kaca pembesar yang dapat diatur jaraknya dan dilengkapi dengan lampu dibagian bawah kaca pembesar sehingga dapat membantu kerja operator dari segi penglihatan, karena membantu kerja mata.
- Kursi kerja yang digunakan kursi yang lebih nyaman dan dapat menyangga operator pada saat bersandar pada sandaran kursi. Untuk kursi kerja ini penulis memilih kursi kerja yang alas duduknya terbuat dari bahan busa mengingat posisi kerja operator yang lebih banyak dalam sikap kerja duduk, sehingga operator dapat bekerja lebih nyaman.
- Lemari pengering yang digunakan sebaiknya dilengkapi dengan fasilitas kipas, sehingga dapat membantu proses pengeringan yang lebih efektif dari segi waktu.

4. Usulan untuk lingkungan fisik ruang kerja pengolahan sarang burung walet dari aspek pencahayaan dan temperatur adalah sebagai berikut:

- Dari aspek pencahayaan intensitas cahaya ruangan kerja mulai dari pukul 8.00 hingga pukul 17.00 memiliki rata-rata 323.82 lux sedangkan intensitas cahaya yang dibutuhkan untuk jenis pekerjaan ini adalah 1200 lux. Maka untuk mengatasi permasalahan ini penulis mengusulkan untuk menggunakan kaca pembesar yang dilengkapi dengan lampu dibagian bawahnya, selain itu juga penulis mengusulkan untuk mempertahankan warna dasar alas meja dengan warna putih. Warna putih ini memiliki sifat refleksitas cahaya yang cukup baik, yaitu hingga 95% cahaya dipantulkan kembali.
- Dari aspek temperatur ruangan kerja pengolahan sarang burung walet ini sudah cukup baik karena menggunakan AC. Sehingga temperatur ruangan dapat disesuaikan.

7.2 Saran

Saran-saran yang diajukan oleh penulis untuk penerapan hasil rancangan dan usulan sehingga ruang kerja pengolahan sarang burung walet ini dapat lebih baik lagi dari aspek ergonomisnya, maka saran yang diberikan antara lain:

- Sebaiknya pihak perusahaan melakukan penelitian terlebih dahulu jika akan melakukan penambahan tenaga kerja, sehingga penempatan posisi kerja operator dapat diatur sesuai dengan kondisi tata letak ruang tersebut.
- Untuk penelitian lanjutan sebaiknya pihak perusahaan melakukan penelitian metoda kerja pengolahan sarang burung walet, sehingga dapat memperoleh metoda kerja yang lebih baik.
- Untuk penggantian meja dan kursi kerja aktual dengan meja dan kursi kerja usulan sebaiknya dilakukan secara bersamaan, dan pada saat hari libur, sehingga tidak mengganggu kerja operator.

-
- Untuk perawatan ruangan kerja, pihak perusahaan sebaiknya melakukan pengontrolan maksimal 3 bulan sekali, sehingga fasilitas seperti AC, kamera, lampu tidak mudah rusak.
 - Pihak perusahaan memberikan penyuluhan dan mengimbau operator untuk menjaga kerapihan penyimpanan alat bantu kerja, sebaiknya alat bantu kerja diletakan di laci yang sudah disediakan pada meja kerja alternatif usulan yang terpilih.